BAB 1
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Kota Bandung merupakan salah satu kota industri kreatif di Indonesia yang didukung potensi budaya, sumber daya manusia dan gagasan-gagasan kreatif dinamis. Sejak dulu, Bandung telah dikenal sebagai pusat industri tekstil, mode, seni, dan budaya dengan sebutan *"*Paris Van Java*"* yang mempengaruhi gaya hidup sebagian besar masyarakat Indonesia. Namun saat ini, pandangan mengenai kota Bandung seringkali dinilai berbeda, dikarenakan oleh masih banyaknya aktivitas negatif remaja Bandung yang terjebak dalam pergaulan bebas, narkoba, perkelahian, balapan liar dan lain-lain. Hal tersebut, mengakibatkan remaja Bandung terkesan masih kurang produktif dan kreatif dalam meningkatkan taraf hidup. Paradigma tersebut perlu dirubah guna mengoptimalkan waktu luang mereka agar dapat hidup lebih mandiri, pendapat ini didasarkan pada hasil dalam bentuk kuisoner yang penulis bagikan pada 100 responden remaja di wilayah kota Bandung pada tanggal 28 April 2014 sampai tanggal 14 Mei 2014 di area kampus dan sekitarnya yang kesimpulannya bahwa remaja di kota Bandung masih kurang efektif dalam berkarya di Industri kreatif kota Bandung.

Anonymous Lafamilia merupakan komunitas remaja kota Bandung, khususnya berawal dari sekelompok mahasiswa yang memiliki ide, budaya berbusana, musik dan hobi yang sama. Setelah komunitas tersebut terbentuk, maka guna meningkatkan penghasilan dan taraf hidup para remaja tersebut dengan memulai kegiatan berwirausaha untuk memproduksi dan mendistribusi pakaian non formal atau yang sering disebut *streetwear* dalam skala kecil dan menengah di kota Bandung. Komunitas tersebut mulai didirikan pada tahun 2010, dengan bermodalkan dana minim, potensi komunitas dan media sosial yang berkembang pesat di Indonesia. Kemudian, seiring dengan perjalanan waktu Anonymous Lafamilia memulai menyebarkan ide-ide kreatif dan memasarkan produk pakaian *streetwear* secara *online* dengan memanfaatkan media sosial, seperti: Facebook, Twitter, Instagram, Path dan situs jejaring sosial lainnya melalui komputer dan telepon seluler yang dimiliki oleh remaja-remaja yang

tergabung dalam komunitas Anonymous Lafamilia. Penulis mengamati potensi sistem pemasaran secara *online* yang berkembang pesat di kalangan remaja Bandung yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, terlepas dari keterbatasan ruang dan waktu yang dianut oleh sistem pemasaran tradisional. Hal tersebut mendapat minat dan tanggapan positif dari remaja kota Bandung, sehingga Anonymous Lafamilia dapat terus tumbuh dan berkembang sebagai salah satu distributor *streetwear* yang mempengaruhi kultur berbusana remaja kota Bandung.

Anonymous Lafamilia juga memberi perhatian terhadap antusiasme remaja kota Bandung yang dinamis dengan menyelenggarakan kegiatan CSR *(Corporate Social Responsibility)* dalam bentuk ide, gagasan dan pandangan kreatif yang diberikan dalam sebuah wadah yang dimana para remaja tersebut dapat berpartisipasi, berkreasi dan berinvestasi dalam program CSR Anonymous Lafamilia. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kerja dan meningkatkan penghasilan pribadi yang bersifat non formal terhadap mereka, sehingga mereka dapat memberikan paradigma berbeda mengenai *streetwear* terhadap lingkungan keluarga dan masyarakat kota Bandung. Melalui upaya pendekatan ini, diharapkan dapat merubah pandangan negatif terhadap gaya berbusana *streetwear* remaja kota Bandung. Hal tersebut didasari oleh kurangnya perhatian dari Pemerintah kota Bandung yang selama ini mengesampingkan perkembangan dinamika remaja sebagai potensi yang tersembunyi serta dapat membuka lapangan pekerjaan bagi remaja yang putus sekolah dan kurang memiliki minat dalam bekerja secara formal. Maka dari itu, melalui program CSR Anonymous Lafamilia dapat memotivasi remaja kota Bandung agar dapat berpartisipasi secara positif dalam industri kreatif dan terhindar dari kegiatan-kegiatan negatif yang kurang bermanfaat.

I.2 Identifikasi Masalah

1. Belum optimalnya potensi remaja kota Bandung dalam meningkatkan kreatifitas dan produktivitas dalam bidang industri kreatif

2. Belum maksimalnya upaya Anonymous Lafamilia dalam mensosialisasikan program CSR dalam bentuk ide terhadap remaja kota Bandung.
3. Kurangnya perhatian, program dan peran dari Pemerintah kota Bandung dalam memfasilitasi ide, gagasan dan pandangan kreatif remaja kota Bandung saat ini.

I.3 Rumusan Masalah

Anonymous Lafamilia berkeinginan untuk memberikan ide, gagasan dan pandangan yang positif melalui industri busana, khususnya *streetwear* dengan memberikan peran partisipasi terhadap remaja kota Bandung guna menjawab peluang dan tantangan pasar bebas di bidang industri kreatif, tanpa mengandalkan peran serta Pemerintah kota Bandung yang masih dinilai kurang memberikan perhatian terhadap potensi tersembunyi mereka.

I.4 Batasan Masalah

Tugas akhir ini disusun dengan batasan masalah dan ruang lingkup pengamatan seputar bidang industri kreatif, khususnya mengenai perkembangan kreatifitas industri busana, yaitu *streetwear* terhadap dinamika remaja dan upaya Pemerintah kota Bandung dalam memfasilitasi hal tersebut.

I.5 Tujuan Perancangan

1. Meningkatkan profil Anonymous Lafamilia dan meningkatkan daya kreatifitas remaja kota Bandung di bidang industri kreatif.
2. Memberikan motivasi, manfaat dan nilai positif dari program CSR terhadap remaja kota Bandung

I.6 Manfaat Perancangan

Memperkenalkan Anonymous Lafamilia baik sebagai komunitas positif maupun sebagai pelaku usaha di bidang industri kreatif di kota Bandung, memfasilitasi kemampuan remaja untuk berpatisipasi, berkreasi dan berinvestasi yang mengundang peran remaja kota Bandung dan pemberdayaan optimal di industri kreatif remaja kota Bandung.